EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN STAD *(STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION)* BERBANTUAN MEDIA PEMBELAJARAN APLIKASI *WORDWALL* PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 2 SEGERI

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

WANDA ADELYA

920862060032

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dT54nhF03f8VcyoWjuxTgQ

LEMBAR PENGESAHAN

Judul :EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION)* BERBANTUAN MEDIA PEMBELAJARAN APLIKASI *WORDWALL* PADA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 2 SEGERI

Atas Nama Saudari :

Nama : Wanda Adelya

NIM : 920862060032

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkejene, 05 Agustus 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
A. Yunarni Yusri, S.Pd., M.Pd.	**Ahmad Yusuf, S.Pd, M.Pd**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH.	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dT54nhF03f8VcyoWjuxTgQ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan .

Disahkan oleh :

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan(STKIP) Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM,S.H., M.H.

Dengan susunan Panitia Ujian sebagai berikut :

Ketua : A. YUNARNI YUSRI, S.Pd., M.Pd. (.....)

Sekretaris : AHMAD YUSUF, S.Pd., M.Pd. (.....)

Penguji : 1. Dr. AHMAD BUDI SUTRISNO, S.Pd., M.Pd. (.....)

2. Drs. H. MUHAMMAD ZAID, M.Pd. (.....)

Pembimbing : 1. A. YUNARNI YUSRI, S.Pd., M.Pd. (.....)

2. AHMAD YUSUF, S.Pd., M.Pd. (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dT54nhF03f8VcyoWjuxTgQ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: WANDA ADELYA
NPM	: 920862060032
Jurusan/Program Studi	: Ilmu Pendidikan/ pendidikan guru sekolah dasar
Judul Skripsi	: EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION)* BERBANTUAN APLIKASI *WORDWALL* PADA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 2 SEGERI

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila kemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkep, 31 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan

WANDA ADELYA

NPM. 920862060032

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dT54nhF03f8VcyoWjuxTgQ

MOTTO

“Semua butuh proses karena di setiap proses ada pembelajaran.Jika dipercepat,
Tuhan ingin kita bersyukur. Jika diperlambat, Tuhan ingin kita bersabar”

PERSEMBAHAN

“Skripsi ini ku peruntukkan untuk Almahrum Ayah dan tiap tetesan keringat Ibu serta segala doa dari keluarga,tak lupa dengan sosok special yang selalu berada
di samping, menemani setiap langkah, jadi pembangkit saat terjatuh,
jadi pendorong saat lemah. Serta Sahabatku yang senantiasa
membantu untuk keberhasilan penulis”

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dT54nhF03f8VcyoWjuxTgQ

ABSTRAK

Wanda Adelya, 2024. Efektivitas Model Pembelajaran STAD (*Student Teams Achievemet division)* berbantuan media pembelajaran aplikasi *Wordwall* pada peserta didik kelas V SD Negeri 2 Segeri. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa. Dibimbing Oleh A. Yunarni Yusri dan Ahmad Yusuf. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kefektifanModel Pembelajaran STAD (*Student Teams Achievemet division)* berbantuan media pembelajaran aplikasi *Wordwall* pada peserta didik kelas V SD Negeri 2 Segeri. Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan eksperimen dan desain penelitian *One Group Pretest-Postest*. Adapun Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Segeri yang berjumlah 23 orang. Siswa yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 10 orang dan siswa yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 13 orang.. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Model Pembelajaran STAD (*Student Teams Achievemet division)* berbantuan media pembelajaran aplikasi *Wordwall* efektif diterapkan pada peserta didik kelas V SD Negeri 2 Segeri, dilihat dari hasil belajar yang meningkat, aktivitas guru dan siswa yang meningkat, serta respon siswa terhadap model pembelajaran direspon sangat positif, sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan Model Pembelajaran STAD (*Student Teams Achievemet division)* berbantuan media pembelajaran aplikasi *Wordwall* efektif diterapkan pada peserta didik kelas V SD Negeri 2 Segeri.

Kata kunci : Model pembelajaran *STAD, Wordwall*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dT54nhF03f8VcyoWjuxTgQ

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul **"Efektivitas Model Pembelajaran STAD *(Student Teams Achievement Division)* Berbantuan Media Pembelajaran Aplikasi *Wordwall* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Segeri"**. Skripsi penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,STKIP Andi Matappa. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi penelitian ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak khususnya kepada Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi. Melalui kesempatan ini pula penulis mengucapkan terimakasih setinggi-tingginya kepada:

1. Hj. Zaorah Zapan, S.Pd selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa, yang telah menaungi kami dalam mengecap pendidikan yang penuh hikmah ini.
2. A. Zam Immawan Alam, SH, MH. selaku Ketua STKIP Andi Matappa. Yang menjadi figure dalam menumbuhkan banyak inspirasi kepada kami selama menuntut ilmu.
3. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dT54nhF03f8VcyoWjuxTgQ

4. A. Yunarni Yusri, S.Pd., M.Pd. dan Ahmad Yusuf, S.Pd, M.Pd, selaku pembimbing I dan II yang begitu sabar dan tulus meluangkan banyak waktunya untuk memberikan bimbingan, saran, dan arahan serta ilmu pengetahuan begitu banyak kepada penulis, semoga Allah Subhanahu Ta'ala selalu memberikan segala kebaikan kepada Ibu Sekeluarga.
5. Dr. Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd., M.Pd. dan Firdha Razak, S.Pd., M.Pd. selaku validator I dan II yang dengan tekun memberikan arahan dan petunjuk dalam menyusun instrumen penelitian
6. Segenap staf Tata Usaha dan Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
7. Hj. Nahda Ulmiati, S.Pd. selaku kepala sekolah, SD Negeri 2 Segeri. Ibu Karmila Ramli Selaku guru kelas V SD Negeri 2 Segeri atas segala yang sangat memotivasi penulis, dan seluruh staff serta seluruh siswa kelas V SDN Negeri 2 Segeri atas segala pengertian dan kerjasamanya selama penulis melaksanakan penelitian.
8. Kepada keluarga saya, almahrum ayah saya M.arsyad, ibu saya Pialawati santi, tante saya Fatmawati, nenek saya Hj. Marsani dan kakak saya Ari fadli tak lupa dengan adik saya Syalsabila Nadya, serta Suami saya Riswandi dan anak saya tercinta Muh.Naufal Rafanda, merekalah orang orang hebat yang menjadi penyemangat ,sopport system dalam penulisan karya ini.
9. Kepada Sahabatku Nur Fajriana Miranti, S.Tr.pi, Syarifah Nurfahira dan Nurul Irhamia yang selalu mendukung setiap keputusan yang peneliti ambil, dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dT54nhF03f8VcyoWjuxTgQ

selalu mengulurkan tangan agar penulis bangkit kembali ,bisa berproses kembali ,berjuang kembali, fight dengan situasi hingga penulis berada di posisi saat ini. Terimakasih selalu menemani penulis dalam setiap prosesnya.

10. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2020 STKIP Andi Matappa Pangkep yang telah memberikan kasih sayang, semangat, masukan dan pengalamannya selama ini.
11. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut untuk dibanggakan untuk diri sendiri.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas semua kebaikan dan selalu melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada mereka semua. Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi penelitian ini sebaik mungkin, saya menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi penelitian ini. Akhir kata,saya berharap semoga skripsi penelitian ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Pangkajene, 31 Agustus 2024

PENULIS

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dT54nhF03f8VcyoWjuxTgQ

DAFTAR ISI

SKRIPSI i

LEMBAR PENGESAHAN iiii

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

iv

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI v

MOTTO

vi

ABSTRAK

iii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan Penelitian 8

D. Manfaat Penelitian 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS 12

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dT54nhF03f8VcyoWjuxTgQ

A. Kajian Pustaka

12

B. Kerangka Pikir 38

C. Hipotesis Penelitian 40

BAB III METODE PENELITIAN 41

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 41

B. Variabel dan Desain Penelitian 41

C. Definisi Operasional Variabel 43

D. Lokasi dan Waktu Penelitian 45

E. Populasi dan Sampel 45

F. Instrumen Penelitian 45

G. Teknik Pengumpulan Data 48

H. Teknik Analisis Data 49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 53

A. Hasil Penelitian 53

B. Pembahasan 62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 68

DAFTAR PUSTAKA 70

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dT54nhF03f8VcyoWjuxTgQ

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Langkah-Langkah model Pembelajaran *STAD (Student Teams Achievement Division)*	26
2.2.	Fitur-Fitur yang Tersedia dalam *Wordwall*	32
2.3	Langkah-Langkah model Pembelajaran *STAD (Student Teams Achievement Division* berbantuan Media Pembelajaran Aplikasi *Wordwall*	36
3.1	Desain Penelitian *One Group Test- Post Test Desain*	42
3.2	Kategori Hasil Belajar Siswa	50
3.3	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	50
3.4	Kategori Aktivitas Belajar Siswa	51
3.5	Kategori Respon Siswa	52
3.6	Kriteria Guru dalam Mengelolah Pembelajaran	52
4.1	Statistik Skor Hasil Pretest IPA kelas V SD Negeri 2 segeri	53
4.2	Pengkategorian Hasil Pretest IPA kelas V SD Negeri 2 segeri	54
4.3	Statistik Skor Hasil Posttest IPA kelas V SD Negeri 2 segeri	56
4.4	Pengkategorian Hasil Posttest IPA kelas V SD Negeri 2 segeri	57
4.5	Rata-Rata Observasi Aktivitas siswa	60
4.6	Rata-Rata Observasi Aktivitas Guru	61
4.7	Pengkateorian Hasil Angket Respon Siswa	62

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dT54nhF03f8VcyoWjuxTgQ

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	39
4.1	Hasil Pretest Siswa	55
4.2	Hasil Posttest Siswa	58
4.3	Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest	59

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dT54nhF03f8VcyoWjuxTgQ

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Lembar Validasi Instrumen Penelitian 73

- Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 74
- Validasi Lembar Observasi Aktivitas Siswa 76
- Validasi Lembar Observasi Aktivitas Guru 77
- Validasi Lembar Kerja Siswa (LKS) 80
- Validasi Tes Hasil Belajar 82

Lampiran II Instrumen Penelitian 95

- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 96
- Materi Ajar 105
- Lembar Kerja Siswa (LKS) 108
- Lembar Observasi Aktivitas Siswa 116
- Lembar Observasi Aktivitas Guru 122
- Angket Respon Siswa 128
- Soal Pretest dan Posttest 136
- Nilai Hasil Pretest dan Posttest 143

Lampiran III Persuratan 144

- Surat Keterangan (SK) Pembimbing 145
- Catatan Perbaikan Ujian Proposal 146
- Surat Keterangan Perbaikan Ujian 147
- Surat Keterangan (SK) Penelitian 148
- Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian 149

Dokumentasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dT54nhF03f8VcyoWjuxTgQ

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang memiliki peran penting dalam perkembangan seorang anak. Menurut undang-undang sisdiknas No. 20 tahun 2003 pendidikan diartikan sebagai usaha yang harus dilakukan secara sadar dan terencara untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan proses di dalam dirinya. Usaha sadar berarti pendidikan harus dilalui oleh suatu perencanaan yang matang dan sistematis dengan menggunakan prosedur atau alat tertentu untuk kelancaran proses pendidikan. Pada dasarnya pendidikan merupakan landasan dalam membangun sebuah bangsa. Maju dan mundurnya suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas pendidikan, Nurkholis (2013).

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan salah satu komponen kehidupan yang paling penting, bahkan pendidikan merupakan sesuatu yang mutlak. Tanpa pendidikan suatu kelompok mustahil untuk dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Pendidikan adalah sesuatu yang universal yang berlangsung terus menerus dari generasi ke generasi di manapun di dunia ini. Upaya memanusiakan manusia melalui Pendidikan itu diselenggarakan sesuai dengan pandangan hidup dan dalam latar social-kebudayaan setiap masyarakat tertentu.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dT54nhF03f8VcyoWjuxTgQ

Penelitian ini akan dilaksanakan pada mata pelajaran IPA. Alasan penulis melaksanakan penelitian pada mata pelajaran IPA karena pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses juga sikap ilmiah. IPA (ilmu pengetahuan alam) bukan hanya sekedar menghafalkan konsep dan prinsip IPA melainkan, dengan pembelajaran IPA diharapkan peserta didik dapat memiliki sikap dan kemampuan yang berguna bagi dirinya dalam memahami perubahan yang terjadi di lingkungannya dan berprestasi dalam pelajaran IPA, Yestiani (2020).

Berdasarkan hasil observasi pada bulan September 2023 yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 2 Segeri, diketahui bahwa saat tahapan pembelajaran berlangsung guru masih menerapkan metode ceramah, diskusi, ataupun tanya jawab dan ada beberapa model pembelajaran yang digunakan, salah satu model pembelajaran yang sering digunakan adalah model pembelajaran *discovery learning*. Meskipun guru sudah melakukan model pembelajaran tersebut saat pembelajaran berlangsung beberapa peserta didik masih kurang aktif saat mengikuti pembelajaran. Ketika pembelajaran berlangsung beberapa peserta didik tidak mengikuti instruksi guru, kurang memperhatikan guru, kurang aktif dalam bertanya, tidak mencatat materi yang disampaikan guru, tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu karena keterbatasan waktu atau kesulitan dalam mengerjakan, tidak mendengarkan pendapat temannya karena mengobrol atau bercanda dengan temannya, dan kurangnya keberanian peserta didik dalam mengemukakan pendapat atau dalam menjawab pertanyaan karena masih guru

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dT54nhF03f8VcyoWjuxTgQ

yang harus memilih. siswa merasa bosan karena proses pembelajaran penyampaiannya kurang menarik dan tidak menyenangkan bagi siswa, kurang senang mencari dan memecahkan masalah, kemudian media pembelajaran yang digunakan masih terbatas, dimana guru masih menggunakan media cetak, *google classroom, dan google doc*. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran guru dapat menerapkan model pembelajaran yang dipadukan dengan media pembelajaran. Maka dari itu diperlukan upaya guru menerapkan model *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan media pembelajaran aplikasi *Wordwall.*

Menurut Nugroho dan Edi (2015) Kelebihan penerapan metode kooperatif tipe *STAD* berorientasi keterampilan proses adalah siswa berusaha mencari pengetahuannya sendiri dengan keterampilan proses yang dimiliki dan melatih siswa melaksanakan praktikum sehingga siswa mampu bekerja dan berdiskusi kelompok serta belajar merumuskan pengetahuan yang diperoleh sehingga pembelajaran terpusat pada siswa. Kekurangan penerapan *STAD* berorientasi keterampilan proses dalam meningkatkan pemahaman adalah membutuhkan peralatan laboratorium yang relatif lebih banyak. *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) ini dikembangkan oleh Robert Slavin dan kawan-kawannya dari Universitas John Hopkins. Model ini merupakan salah satu model yang banyak digunakan dalam pembelajaran kooperatif, karena model yang praktis akan memudahkan melaksanakannya. Dalam model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil atau tim belajar dengan jumlah anggota setiap kelompok 4 atau 5 orang secara heterogen. Setiap kelompok

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dT54nhF03f8VcyoWjuxTgQ

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka ditemukan rumusan masalah

yang akan dikaji:

1. Bagaimanakah hasil belajar sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan media pembelajaran aplikasi *Wordwall* pada siswa kelas V SD Negeri 2 Segeri?
2. Bagaimanakah keterlaksanaan aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan media pembelajaran aplikasi *Wordwall* ?
3. Bagaimanakah keterlaksanaan aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan media pembelajaran aplikasi *Wordwall* ?
4. Bagaimanakah respon siswa terhadap model pembelajaran *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan media pembelajaran aplikasi *Wordwall* pada siswa kelas V SD Negeri 2 Segeri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk megetahui hasil belajar sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan media pembelajaran aplikasi *Wordwall* pada siswa kelas V SD Negeri 2 Segeri

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dT54nhF03f8VcyoWjuxTgQ

2. Untuk mengetahui keterlaksanaan aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan media pembelajaran aplikasi *Wordwall*.
3. Untuk mengetahui keterlaksanaan aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan media pembelajaran aplikasi *Wordwall*.
4. Untuk mengetahui respon siswa terhadap model pembelajaran *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan media pembelajaran aplikasi *Wordwall* pada siswa kelas V SD Negeri 2 Segeri

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat.

Adapun manfaat yang diperoleh melalui penelitian ini yaitu dari segi teoritis dan segi praktis:

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi pemikiran dalam bidang pendidikan dasar terutama dalam menjadi referensi bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) dan media game interaktif *wordwall* dalam pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat acuan bagi pembaca untuk melakukan penelitian selanjutnya khususnya di sekolah dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dT54nhF03f8VcyoWjuxTgQ

2) Manfaat Praktis

a) Sekolah

Penelitian penerapan model pembelajaran kooperatif berbasis media interaktif ini diharapkan dapat menambah varian pembelajaran sehingga mampu meningkatkan proses pembelajaran yang lebih berkualitas dan bermakna yang berdampak pada prestasi.

b) Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan variasi media pembelajaran dan mampu memperbaiki pembelajaran khususnya untuk model pembelajaran dengan media pembelajaran berbasis media interaktif dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran peserta didi dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, mencapai tujuan pembelajaran yang efektif, mengasah kreativitas guru, meningkatkan efektivitas penyampaian materi pembelajaran, mengefesiensi waktu dan tenaga guru sebagai pengajar, menjadikan suasana lebih menarik dan interaktif dan membuat siswa yang bosan menjadi lebih aktif.

c) Siswa

Memberikan suasana baru dalam proses pembelajaran akan berjalan sesuai ketentuan, secara aktif Dengan penelitian penerapan model pembelajaran kooperatif berbasis media interaktif ini siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan kualitas belajar siswa, proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan,meningkatkan solidaritas sosial dikalangan siswa dan mampu bekerja sama dan bertukar pendapat satu sama lain serta siswa dapat lebih

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dT54nhF03f8VcyoWjuxTgQ

cepat memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui pembelajaran berkelompok dengan memanfaatkan teknologi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dT54nhF03f8VcyoWjuxTgQ

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berkaitan erat dengan suatu perbandingan tingkat pencapaian tujuan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, dapat juga dikatakan sebagai perbandingan hasil nyata dengan hasil yang direncanakan. Ciri-ciri keefektifan program pembelajaran adalah berhasil mengantarkan siswa mencapai tujuan- tujuan instruksional yang telah ditentukan, memberikan pengalaman belajar yang atraktif, melibatkan siswa secara aktif, sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional dan memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar-mengajar, Agusti dan Aslam (2022).

Menurut Muhaimin (2014) efektivitas berasal dari kata efek yang artinya pengasuh yang ditimbulkan oleh sebab akibat efektif yang hasilnya berhasil, sedangkan efektivitas menurut bahasa adalah ketepat guna menunjang tujuan. Secara umum teori efektivitas berorientasi pada tujuan, keefektifan organisasi adalah kesesuaian hasil yang dicapai dengan tujuan, jadi efektivitas pembelajaran adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran atau tujuan (kuatitas, kualitas dan waktu) pembelajaran telah dicapai.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Efektivitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil, tepat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti mempunyai nilai efektif,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dT54nhF03f8VcyoWjuxTgQ

pengaruh atau akibat, bisa diartikan sebagai kegiatan yang bisa memberikan hasil yang memuaskan, dapat dikatakan juga bahwa efektivitas merupakan keterkaitan antara tujuan dan hasil yang dinyatakan, dan menunjukan derajat kesesuaian antara tujuan yang dinyatakan dengan hasil yang dicapai.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa efektivitaas adalah suatu perbandingan tingkat pencapaian tujuan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, dapat juga dikatakan sebagai perbandingan hasil nyata dengan hasil yang direncanakan. efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti mempunyai nilai efektif, pengaruh atau akibat, bisa diartikan sebagai kegiatan yang bisa memberikan hasil yang memuaskan, dapat dikatakan juga bahwa efektivitas merupakan keterkaitan antara tujuan dan hasil yang dinyatakan, dan menunjukan derajat kesesuaian antara tujuan yang dinyatakan dengan hasil yang dicapai.

b. Indikator Efektivitas

Menurut Sinambela (2015) Suatu Indikator bisa dikatakan efektif apabila mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran maupun prestasi siswa yang maksimal. Beberapa indikator keefektifan pembelajaran adalah ketercapaian ketuntasan belajar, ketercapaian keefektifan aktivitas siswa (yaitu pencapaian waktu ideal yang digunakan siswa untuk melakukan setiap kegiatan yang termuat dalam rencana pembelajaran), ketercapaian efektivitas kemampuan guru mengelola pembelajaran.

Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran adalah serangkaian kriteria atau indikator yang menunjukkan sejauh mana peserta didik telah mencapai kompetensi pada tujuan pembelajaran. Kriteria ketercapaian tujuan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dT54nhF03f8VcyoWjuxTgQ

pembelajaran bisa digunakan pendidik untuk merefleksikan proses pembelajaran dan menganalisis tingkat penguasaan kompetensi peserta didik di kelas. Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran dapat membantu pendidik dalam memperbaiki proses pembelajaran dan tindak lanjut yang sesuai dengan kompetensi peserta didik. Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran juga bermanfaat untuk memberikan informasi konkret dan komprehensif dalam laporan hasil belajar peserta didik. Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih atau menyusun instrumen asesmen. Sehingga, asesmen yang dipilih benar-benar sesuai dengan tujuan dan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah disusun. Semakin aktif siswa dalam pembelajaran, maka ketercapaian ketuntasan pembelajaran semakin besar, sehingga semakin efektiflah pembelajaran.

Menurut Hamzah, Mujib, dan Firmansyah (2022) Indikator efektivitas pembelajaran yaitu :

a) Hasil belajar

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor.

b) Aktivitas siswa

Aktivitas siswa merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam kelas pada saat proses pembelajaran yang menghasilkan suatu prilaku yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dT54nhF03f8VcyoWjuxTgQ

diharapkan dapat diterapkan pada sekolah-sekolah lain dengan cluster yang berbeda.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti teliti adalah sama-sama menerapkan media pembelajaran *wordwall* . Perbedaannya yaitu sampel yang digunakan berbeda peneliti dengan menggunakan sampel peserta didik SMP dan untuk penelitain ini pada peserta didik SD.

B. Kerangka Pikir

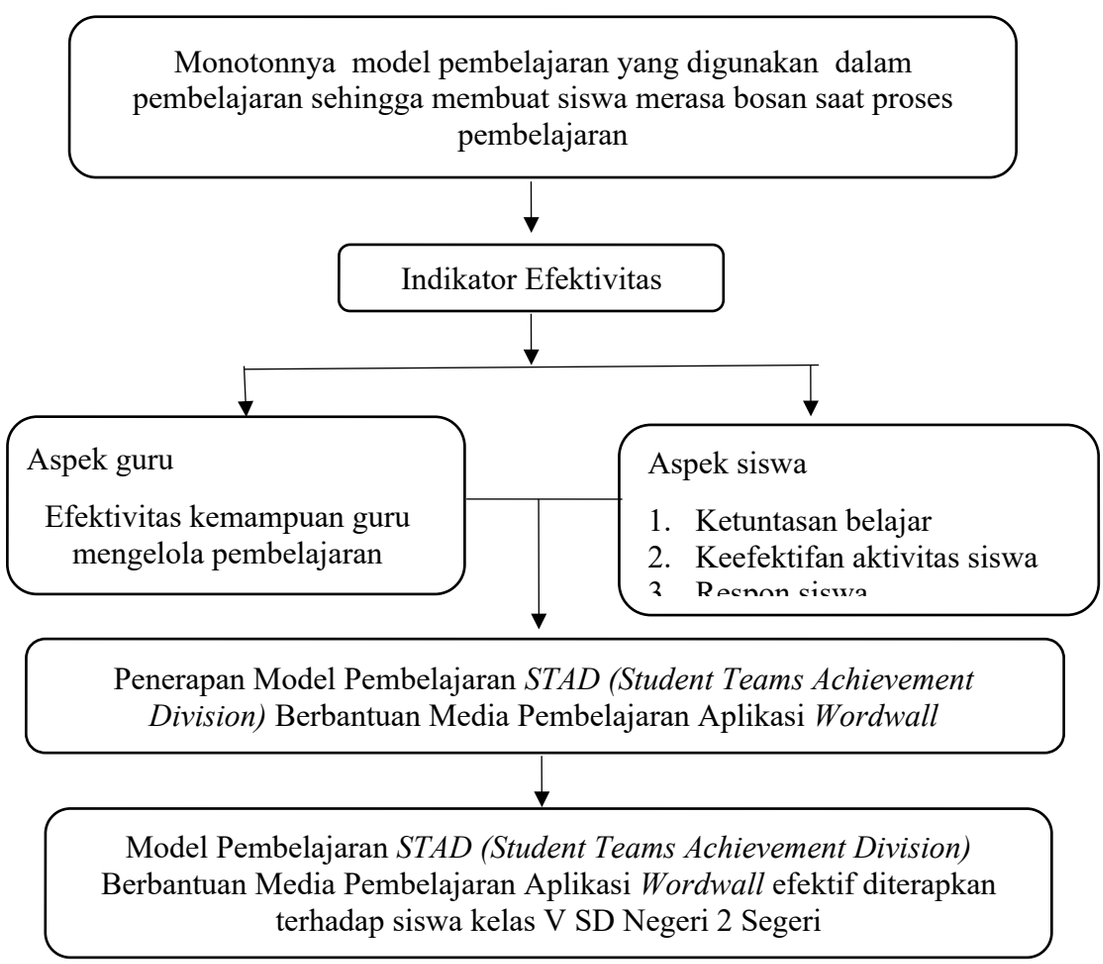
Pembelajaran merupakan kegiatan yang menjadi bagian terpenting dari upaya guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Untuk mendapatkan itu semua seprang guru harus dapat menciptakan rancangan pembelajaran dengan melibatkan strategi baik model maupun media pembelajaran dinilai efektif dalam proses pembelajaran.

Namun permasalahan dalam pembelajaran tidak dapat di hindari khususnya pada siswa. Berdasarkan pada hasil observasi masih terdapat siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran yang kemudian menimbulkan rasa bosan sehingga siswa membuat kegaduhan dengan berbicara dengan siswa yang lainnya sehingga menjadi kurang memperhatikan pembelajaran. Hal ini terjadi karena kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Keadaan ini terjadi karena kesulitan yang dihadapi guru dalam memadukan model dan media dalam proses pembelajaran. Dari permasalahan tersebut diberikan sebuah solusi yaitu dengan menerapkan Model Pembalajaran Kooperatif Tipe *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan Media Pembelajaran Aplikasi *Wordwall*. Model Pembelajaran kooperatif STAD merupakan salah satu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dT54nhF03f8VcyoWjuxTgQ

metode pembelajaran yang menekankan aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan membantu dalam memahami suatu materi. *Wordwall* merupakan salah satu aplikasi yang bisa dimanfaatkan sebagai media belajar dan alat penilaian yang dapat menumbuhkan daya tarik bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pada model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) merupakan salah satu jenis dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara *heterogen*. Model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan media pembelajaran aplikasi *Wordwall* dinilai efektif daalam pembelajaran karena dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran dan suasana kelas lebih menyenangkan .



Gambar 2.1 kerangka pikr

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dT54nhF03f8VcyoWjuxTgQ

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian yang akan dilakukan adalah ”Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan media pembelajaran aplikasi *Wordwall* efektif terhadap siswa kelas V SD Negeri 2 Segeri”

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dT54nhF03f8VcyoWjuxTgQ

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif penelitian yang menuntut penggunaan angka dan statistik dalam pengujian hipotesis, Sugiyono (2016). Penelitian ini menggunakan pendekatan *Pra Eksperimen*. Penelitian *Pra Eksperimen* merupakan penelitian dimana variabel dependen tidak hanya dipengaruhi oleh variabel independen tetapi dipengaruhi juga oleh pengaruh lain sebab tidak adanya variabel kontrol dalam penelitian, Sugiyono (2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengukur apakah model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan media pembelajaran aplikasi *Wordwall* efektif terhadap siswa.

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel

Variabel penelitian merupakan unsur tertentu yang digunakan peneliti untuk diteliti dan menentukan hasilnya dalam bentuk kesimpulan, Sugiyono (2016). Variabel dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel bebas (*Indepe nden)* dan variabel terikat (*Dependen*). Variabel bebas (*Independen*) merupakan variabel yang menjadi penyebab perubahan variabel terikat (Independen). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *STAD (Student Teams Achievement Division)* berbantuan media aplikasi *Wordwall* (X)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dT54nhF03f8VcyoWjuxTgQ

Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat karena adanya perlakuan dengan penerapan model pembelajaran *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) (Y)

2. Desain

Penelitian ini menggunakan desain *One Group Pre Test-Post Test Design*. Desain penelitian ini merupakan desain dimana suatu kelompok belajar dilakukan evaluasi awal (*Pre Test)* kemudian kelompok tersebut diberi perlakuan dan diberikan (*Post Test*).

Tabel 3.1 Desain Penelitian *One Group Pre Test – Post Test Design*

Pre test	**Treatmen**	**Post test**
0_1	X	0_2

Keterangan:

0_1 : *Pretest* pada kelas eksperimen

X : *Treatment/perlakuan* dengan model pembelajaran *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan media *Wordwall*

0_2 : *Posttest* pada kelas eksperimen

Siswa kelas V akan diberi *pre test* untuk mengetahui kondisi awal sebelum diberi perlakuan. Setelah hasil pretest didapat, barulah siswa kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *STAD* (*Student Teams*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dT54nhF03f8VcyoWjuxTgQ

C. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional dari variabel yang ada pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Efektivitas pembelajaran

Efektivitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil, tepat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti mempunyai nilai efektif, pengaruh atau akibat, bisa diartikan sebagai kegiatan yang bisa memberikan hasil yang memuaskan, dapat dikatakan juga bahwa efektivitas merupakan keterkaitan antara tujuan dan hasil yang dinyatakan, dan menunjukan derajat kesesuaian antara tujuan yang dinyatakan dengan hasil yang dicapai.

Adapun indikator efektivitas pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor.

b. Aktivitas siswa

Aktivitas siswa merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam kelas pada saat proses pembelajaran yang menghasilkan suatu prilaku yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dT54nhF03f8VcyoWjuxTgQ

c. Respon siswa

Respon siswa adalah tingkah laku atau reaksi siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

d. Aktivitas guru

Aktivitas guru merupakan kegiatan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru mempunyai tugas untuk memberikan pengetahuan (kognitif), sikap dan nilai (afektif) , dan keterampilan (psikomotor) kepada siswa.

2. Model pembelajaran *STAD* (*Student Teams Achievement Division*)

Model pembelajaran *STAD* model pembelajaran yang dapat menstimulasi peserta didik untuk bekerja sama dalam sebuah kelompok, sehingga dapat menjadikan kelas menjadi lebih aktif saat pembelajaran. Kemudian untuk game edukasi *wordwall* itu sendiri digunakan sebagai media saat pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran ini sangat efisien karena dapat diakses dimanapun dan kapanpun, selain itu guru dapat membuat media sesuai dengan yang dinginkan karena media *wordwall* ini memiliki berbagai variasi.

3. Media pembelajaran aplikasi *wordwall*

Wordwall adalah aplikasi berbasis gamifikasi digital dengan berbagai fitur game dan kuis yang dapat digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan evaluasi pembelajaran. Aplikasi ini cocok bagi pendidik dapat digunakan mengkreasikan metode penilaian pembelajaran, selain itu game ini dapat dimainkan secara offline

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dT54nhF03f8VcyoWjuxTgQ

dengan fasilitas *Printable*. Media pembelajaran *game* edukasi ialah salah satu tipe alat yang dapat dipakai dalam teknik pembelajaran. *Game* atau permainan adalah media yang dapat dipakai untuk memberi sesuatu informasi pada warga biasa dalam wujud *game* atau permainan yang menyenangkan, selain itu *game* atau permainan dapat digunakan untuk meningkatkan tumbuh kembang otak seseorang.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Segeri, yang beralamat di Panaikang, Bonto Matene, Kec. Segeri, Kab. Pangkajene Kepulauan, Sulawesi Selatan. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun 2023-2024.

E. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Segeri yang berjumlah 23 orang. Siswa yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 10 orang dan siswa yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 13 orang.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2019) adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang diamati. Instrumen diperlukan untuk mempermudah pekerjaan dan meningkatkan hasil, dalam arti lebih tepat, lengkap dan sistematis sehingga data lebih mudah diolah. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1) Angket Respon Siswa

Kuoesioner atau angket merupakan serangkaian (daftar) pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada siswa (dalam penelitian : responden) mengenai masalah-masalah tertentu yang bertujuan untuk mendapatkan tanggapan dari siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dT54nhF03f8VcyoWjuxTgQ

(responden) tersebut. Menurut Nurgiantoro (2016) Angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap. Angket digunakan untuk mencari data kefektifan model pembelajaran setelah diberi perlakuan, serta untuk mengetahui sejauh mana peningkatan belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan media aplikasi *Wordwall*.

2) Tes Hasil Belajar

Tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Tes merupakan suatu perangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar-dasar bagi penetapan skor angka, lembar instrumen tes ini berisi soal-soal tes yang terdiri atas butir-butir soal. Instrumen tes ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa.

3) Lembar Observasi Siswa dan Guru

Lembar observasi ini merupakan catatan-catatan hasil pengamatan yang diamati oleh peneliti sebagai observer. Lembar observasi ini berisi catatan proses pembelajaran yang diamati apa adanya sesuai dengan apa yang terjadi dalam proses tindakan yang melingkupi aktivitas guru, aktivitas siswa maupun kondisi lingkungan dalam proses pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dT54nhF03f8VcyoWjuxTgQ

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Hasil data Indikator Efektivitas

a) Hasil Pretest IPA Siswa kelas V SD Negeri 2 Segeri sebelum menggunakan model pembelajaran *STAD (Student Teams Achievement Division)* berbantuan media aplikasi *Wordwall*

Tabel 4.1. Statistik Skor Hasil *Pretest* IPA Siswa kelas V SD Negeri 2 Segeri sebelum menggunakan model pembelajaran *STAD (Student Teams Achievement Division)* berbantuan media aplikasi *Wordwall.*

Statistik	Nilai (*Pretest*)	Statistik
Ukuran Sampel	23	
Skor	100	
Skor Maksimum	75	
Skor Minimum	35	
Rentang Skor	40	
Rata-rata (Mean)	49,35	
Modus	40	
Median	50	
Standar Deviasi	12,641	

(Sumber : Hasil Analisis Data)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dT54nhF03f8VcyoWjuxTgQ

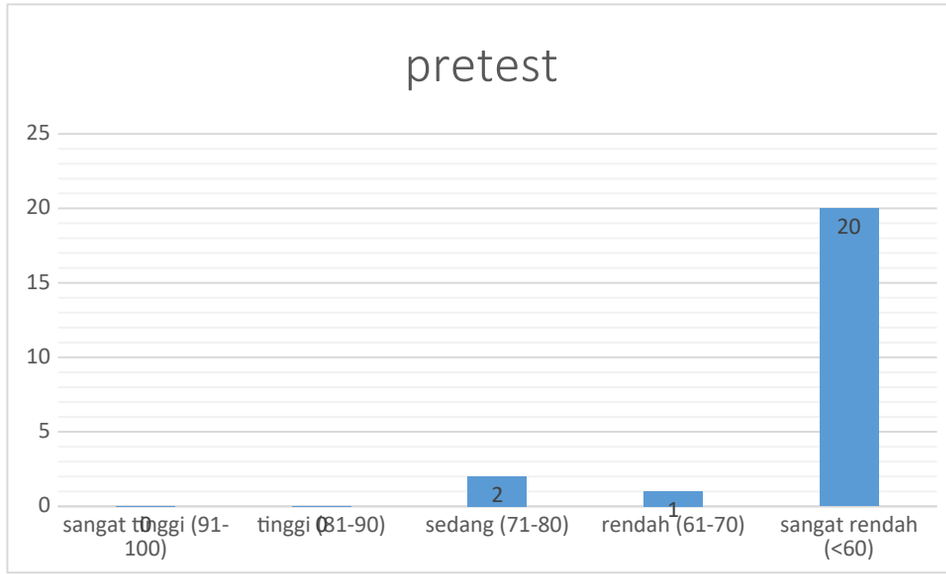
Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel 4.1 diatas bahwa skor rata-rata hasil *Pretest* IPA kelas V SD Negeri 2 Segeri sebelum menggunakan model pembelajaran *STAD (Student Teams Achievement Division)* berbantuan media aplikasi *Wordwall* dari 23 siswa memperoleh rata-rata skor hanya 49,35 dengan modus 40 atau nilai yang paling banyak diperoleh sedangkan median menunjukkan angka 50 yang menunjukkan nilai tengah yang menunjukkan nilai 50 ke bawah dan setengahnya lagi memperoleh nilai 50 ke atas. Standar deviasi 12,641. Nilai maksimum yang diperoleh dari 23 siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *STAD (Student Teams Achievement Division)* berbantuan media aplikasi *Wordwall* adalah 75 dengan nilai minimumnya adalah 30, sehingga rentang data berada pada angka 45.

Tabel 4.2. Pengkategorian Hasil *Pretest* IPA Siswa kelas V SD Negeri 2 Segeri `sesudah menggunakan model pembelajaran *STAD (Student Teams Achievement Division)* berbantuan media aplikasi *Wordwall.*

Tingkat Penguasaan	**Kategori**	**Frekuensi**	**Persentase (persen)**
		Pretest	***Pretest***
91-100	Sangat tinggi	-	-
81-90	Tinggi	-	-
71-80	Sedang	2	9%
61-70	Rendah	1	4%
<60	Sangat rendah	20	87%
Jumlah		23	100%

(Sumber : Hasil Analisis Data)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dT54nhF03f8VcyoWjuxTgQ



Gambar 4.1. Hasil *Pretest* Siswa SD Negeri 2 Segeri

Pada bagan diatas menunjukkan bahwa persentase skor hasil *pretest* dari 23 siswa kelas V SD Negeri 2 Segeri sebagai berikut: siswa memperoleh skor pada kategori sangat rendah sebanyak 20 (87 %) kategori rendah sebanyak 1 (4%) kategori sedang sebanyak 2 atau (9%) . Setelah skor rata-rata hasil *pretes* siswa sebelum penerapan model pembelajaran *STAD (Student Teams Achievement Division)* berbantuan media aplikasi *Wordwall* dari 23 siswa dikonversi ke dalam beberapa kategori di atas maka rata-rata hasil *petest* IPA kelas V SD Negeri 2 Segeri tergolong sangat rendah yaitu 40,39.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dT54nhF03f8VcyoWjuxTgQ

b) Hasil Postest IPA Siswa kelas V SD Negeri 2 Segeri setelah menggunakan model pembelajaran *STAD (Student Teams Achievement Division)* berbantuan media aplikasi *Wordwall*

Tabel 4.3. Statistik Skor Hasil *Postest* IPA Siswa kelas V SD Negeri 2 Segeri setelah menggunakan model pembelajaran *STAD (Student Teams Achievement Division)* berbantuan media aplikasi *Wordwall.*

Statistik	**Nilai Statistik (*Posttest*)**
Ukuran Sampel	23
Skor	100
Skor Maksimum	100
Skor Minimum	70
Rentang Skor	30
Rata-rata (Mean)	86,96
Modus	100
Median	88
Standar Deviasi	9.833

(Sumber : Hasil Analisis Data)

Statistik skor *posttest* atau Hasil belajar siswa pada IPA kelas V SD Negeri 2 Segeri setelah penerapan model pembelajaran *STAD (Student Teams Achievement Division)* berbantuan media aplikasi *Wordwall* disajikan sebagai berikut: skor rata-rata hasil belajar atau *posttest* IPA kelas V SD Negeri 2 Segeri setelah menggunakan model pembelajaran *STAD (Student Teams Achievement Division)*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dT54nhF03f8VcyoWjuxTgQ

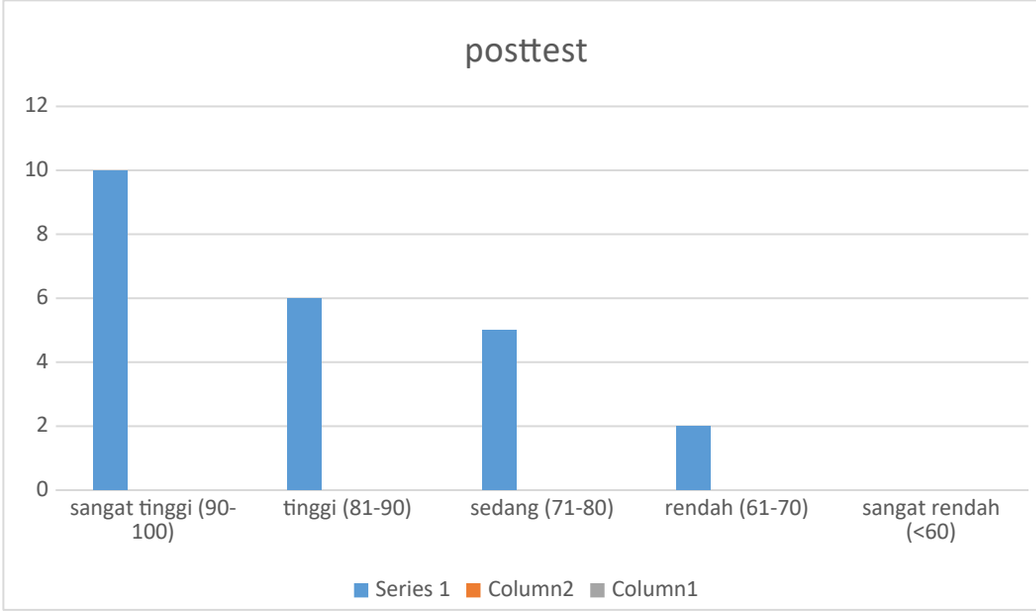
berbantuan media aplikasi *Wordwall* dari 23 siswa memperoleh rata-rata skor sebesar 86,96 dengan modus 100 atau nilai yang paling banyak diperoleh sedangkan median menunjukkan angka 88 yang menunjukkan nilai tengah yang berarti nilai setengah dari 23 siswa memperoleh 88 ke atas dan setengahnya lagi memperoleh nilai 88 ke bawah. Standar deviasi 9.833. Nilai Maksimum yang diperoleh dari 23 siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *STAD (Student Teams Achievement Division)* berbantuan media aplikasi *Wordwall* adalah 100 dengan nilai minimumnya adalah 70, sehingga rentang data berada pada angka 30.

Tabel 4.4. Pengkategorian Hasil *Postest* IPA Siswa kelas V SD Negeri 2 Segeri sesudah menggunakan model pembelajaran *STAD (Student Teams Achievement Division)* berbantuan media aplikasi *Wordwall.*

Tingkat Penguasaan	**Kategori**	**Frekuensi *Posttest***	**Persentase (persen) *Posttest***
91-100	Sangat tinggi	10	43%
81-90	Tinggi	6	26%
71-80	Sedang	5	22%
61-70	Rendah	2	9%
<60	Sangat rendah	-	-
Jumlah		23	100%

(Sumber : Hasil Analisis Data)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dT54nhF03f8VcyoWjuxTgQ



Gambar 4.2. Hasil *Postest* Siswa SD Negeri 2 Segeri

Berdasarkan pada gambar 4.2 di atas menunjukkan bahwa dari 23 siswa kelas V SD Negeri 2 Segeri, siswa memperoleh skor pada kategori sangat rendah sebanyak 0 (0 %) kategori rendah sebanyak 2 (9%) kategori sedang sebanyak 5 atau (22%) kategori tinggi sebanyak 6 (26%) dan Kategori sangat tinggi sebanyak 10 (43%). Setelah skor rata-rata hasil *posttest* siswa setelah penerapan model pembelajaran *STAD (Student Teams Achievement Division)* berbantuan media aplikasi *Wordwall* dari 23 siswa dikonversi ke dalam 4 kategori di atas maka rata-rata hasil *posttestt* IPA kelas V SD Negeri 2 Segeri tergolong besar yaitu 86,96 dengan kategori baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dT54nhF03f8VcyoWjuxTgQ

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Gambaran Hasil belajar siswa Kelas V setelah penerapan *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan media pembelajaran aplikasi *wordwall* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar IPA sebelum penerapan Model Pembelajaran *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan media pembelajaran aplikasi *wordwall.* Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean) pretest* mengalami peningkatan ketika berikan *posttest* .
2. Gambaran keterlaksanaan pembelajaran dilihat dari data hasil aktivitas guru pada pertemuan 1 memperoleh sebanyak 44 skor dengan persentase 30%, kemudian pada pertemuan 2 memperoleh skor sebanyak 50 skor dengan persentase 35%, pada pertemuan 3 memperoleh sebanyak 51 skor dengan persentase 35%. Maka aktivitas keterlaksanaan pembelajaran terpenuhi.
3. Gambaran observasi siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan media pembelajaran aplikasi *wordwall* meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari data hasil aktivitas siswa pada pertemuan 1 dengan rata- rata 11,59 dengan persentase 10%,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dT54nhF03f8VcyoWjuxTgQ

kemudian pada pertemuan 2 dengan rata- rata 16,34 dengan persentase 33% sedangkan pada pertemuan 3 dengan rata- rata 21,95 dengan persentase 44%. Aktivitas siswa terpenuhi dengan persentase 100%.

4. Gambaran respon siswa Kelas V setelah penerapan model *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan media pembelajaran aplikasi *wordwall* termasuk dalam kategori baik.

B. SARAN

1. Bagi Guru, dapat menerapkan model Pembelajran *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan media pembelajaran aplikasi *wordwall* dalam kegiatan proses belajar mengajar dikelas sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi Siswa, dapat mengikuti proses pembelajaran dengan telibat aktif, melalui pembelajaran dengan guru menggunakan model Pembelajaran *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan media pembelajaran aplikasi *wordwall* dan mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan.
3. Bagi Peneliti selanjutnya atau pihak lain, dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam melakukan penelitian serta dapat mengembangkan model pembelajaran pembelajaran *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan media pembelajaran aplikasi *wordwall* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dT54nhF03f8VcyoWjuxTgQ

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah Ihsan, Irfan, Henry Januar Saputra, and Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 2019. "Keefektifan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division Berbantu Media Puzzle Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 3(4): 479–86.

Agusti, Nurul Maulia, and Aslam Aslam. 2022. "Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6(4): 5794–5800.

Arif Agus Mujahidin et al. 2021. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring (Quizizz, Sway, Dan Wordwall) Kelas 5 Di SD Muhammadiyah 2 Wonopeti." *Innovative: Journal of Social Science Research* 552: 552–60.

Auliya Ulhaq, Nida, Suhadi, and Sulistyowati. 2023. "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif (Stad) Menggunakan Alat Peraga Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Penguasaan Ilmu Tajwid." *Edusifa: Jurnal Pendidikan Islam* 9(1): 134–45.

Fetra Bonita Sari, Risda Amini, M. 2020. "Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu,." *Jurnal Basicedu* 5(5): 3(2), 524–32. https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971.

Hamzah, Faisal, Abdul Mujib, and Firmansyah. 2022. "Efektivitas Pembelajaran Blended Learning Menggunakan Schoology Pada Pelajaran Matematika." *DELTA jurnal ilmiah pendidikan matematika* 10(1): 95–104.

Imanulhaq, Rela, and Andi Pratowo. 2022. "Edugame Wordwall : Inovasi Pembelajaran Matematika Di Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Pedagogos : Jurnal Pendidikan STKIP Bima* 4(1): 33–41. https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/gg/article/view/639/429.

Isjoni. 2016. "Cooperative Learning Efektivitas Pembelajan Kelompok." : 16–68.

Khoiriah, Siti. 2017. "Efektivitas Penerapan Strategi Learning Start With a Question Pada Pembelajaran Matematika." *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika* 1(2): 415–22. https://proceedings.radenintan.ac.id/index.php/pspm/article/view/53.

Kristin, Firosalia. 2016. "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Ditinjau Dari Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 4 Sd." *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 6(2): 74.

Lubis, Anggianna Putri, and Ishaq Nuriadin. 2022. "Efektivitas Aplikasi Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6(4): 6884–92.

Mirdad, J. 2020. "Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)." *Jurnal Sakinah* 2(1): 14–23. https://www.jurnal.stitnu-sadhar.ac.id/index/index.php/JS/article/view/17.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dT54nhF03f8VcyoWjuxTgQ

Nugroho, U, and S S Edi. 2009. “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Berorientasi Keterampilan Proses 1 2 2.” *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia 5* 5(2009): 108–12. http://journal.unnes.ac.id.

Octavia, Shiphy A. 2020. “Model- Model Pemeblajaran.” : 101.

Oktariyanti, Ditania, Aren Frima, and Riduan Febriandi. 2021. “Pengembangan Media Pembelajaran Online Berbasis Game Edukasi Wordwall Tema Indahnya Kebersamaan Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5(5): 4093–4100. https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1490.

Pasani, Chairil Faif, and Mitra Pramita. 2014. “Meningkatkan Karakter Mandiri Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Di Kelas VIII-C SMPN 13 Banjarmasin.” *Jurnal Pendidikan Matematika* 1(2): 17.

Putriani, Nabila, and Rudy Gunawan. 2023. “Media Games Interaktif Wordwall Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Pada Muatan IPAS.” 7(3): 409–15.

Remi Rando, Agnes, and Agustina Pali. 2021. “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial.” *MIMBAR PGSD Undiksha* 9(2): 295.

Sinambela, Pardomuan N.J.M. 2015. “Faktor-Faktor Penentu Keefektifan Pembelajaran Dalam Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Problem Based Instruction).” *Jurnal Generasi Kampus* 1(2): 74–85.

Suardiana, I Made. 2021. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika.” *Journal of Education Action Research* 5(3): 176–86.

Tafonao, Talizaro. 2018. “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa.” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2(2): 103.

Wulandari, Dania Ayu, Hari Wibawanto, Agus Suryanto, and Agus Murnomo. 2019. “Pengembangan Mobile Learning Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Rekayasa Perangkat Lunak Di SMK Sultan Trenggono Kota Semarang.” *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* 6(5): 577.

Wulandari, Innayah. 2022. “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dalam Pembelajaran MI.” *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 4(1): 17–23.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dT54nhF03f8VcyoWjuxTgQ

DOKUMENTASI





Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dT54nhF03f8VcyoWjuxTgQ

RIWAYAT HIDUP



WANDA ADELYA, dilahirkan dari pasangan suami istri M.Arsyad dan Pialawati Santi pada tanggal 26 Januari 2002 di Segeri, Kabupaten pangkep, Provinsi Sulawesi Selatan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Segeri pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan sekolah di SMP Negeri 1 Segeri dan tamat pada tahun 201. Pada tahun yang sama melanjutkan sekolah di SMA Negeri 2 Pangkep dan tamat pada tahun 2020. Kemudian pada tahun yang sama terdaftar sebagai mahasiswa di STKIP Andi Matappa pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dT54nhF03f8VcyoWjuxTgQ